

KEGIATAN PEMBIASAAN *PRACTICAL LIFE* DI TAMAN PENITIPAN ANAK UMMAH ISLAMIC LEARNING CENTER

Zakiatul Ismah¹, Serli Marlina¹

¹*Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, 25131, Indonesia*

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 30 Januari 2026

Tanggal Diterima: 30 Januari 2026

Tanggal Dipublish: 31 Januari 2026

Kata kunci: Anak Usia Dini; Karakter Disiplin; Kemandirian; Montessori, Practical Life Skills

Penulis Korespondensi:

Zakiatul Ismah

Email: zakiatulismah55@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk kemandirian dan karakter anak sejak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pembiasaan *practical life*, yaitu aktivitas sehari-hari yang dilakukan secara langsung dan berulang oleh anak. **Tujuan:** untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembiasaan *practical life* serta perannya dalam mendukung perilaku mandiri anak usia dini di TPA Ummah Islamic Learning Center.

Metode: menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek anak usia dini dan guru. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil: penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *practical life* seperti mampu meningkatkan kemandirian anak.

Kesimpulan: penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan *practical life* berperan positif dalam membentuk perilaku mandiri anak usia dini. Temuan ini memiliki implikasi praktis sebagai dasar pengabdian kepada masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan pembiasaan yang terintegrasi dalam aktivitas harian lembaga PAUD berbasis nilai-nilai Islam.

Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2963-850X

Vol. 5 No. 1 Januari 2026 (Hal 13-21)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra>

DOI: <https://doi.org/10.51544/sentra.v5i1.6805>

How To Cite: Ismah, Zakiatul, and Serli Marlina. 2026. "Kegiatan Pembiasaan Practical Life Di Taman Penitipan Anak Ummah Islamic Learning Center." *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 13–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/sentra.v5i1.6805>.



Copyright © 2026 by the Authors, Published by Program Studi: Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase krusial dalam pembentukan karakter dan kemandirian anak, terutama pada masa *golden age* ketika perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional berlangsung sangat pesat (Sonnenschein & Stites, 2024; Rijkiyani et al., 2022). Pada periode ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual agar mampu membangun fondasi kepribadian yang kuat hingga dewasa. Pendidikan yang efektif pada usia dini tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan hidup sehari-hari yang mendukung kemandirian anak (Suyadi, 2014; Moeslichatoen, 2004).

Peran guru dalam pendidikan anak usia dini merupakan komponen krusial yang menentukan efektivitas proses pembelajaran serta perkembangan karakter anak, termasuk dalam konteks Taman Penitipan Anak (TPA). Guru di TPA tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai *facilitator*, *motivator*, dan *role model* yang secara aktif mendampingi anak dalam kegiatan harian sehingga dapat menanamkan kebiasaan positif dan keterampilan hidup (*life skills*) sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kemandirian, tanggung jawab, dan kedisiplinan anak melalui interaksi yang konsisten dan bermakna (Az-Zahra & Nurhafizah, 2024; Mentari et al., 2025).

Selain itu, peran guru sebagai pembimbing dalam rutinitas harian terbukti membantu anak menginternalisasi nilai-nilai sosial-emosional serta keterampilan perilaku yang berkontribusi pada perkembangan karakter anak (Hidayat & Damanik, 2025). Dalam ranah pendidikan awal, keterlibatan guru juga terbukti mendorong partisipasi aktif anak dalam tugas-tugas sederhana, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan adaptasi dan strategi belajar mandiri anak dalam berbagai konteks pembelajaran (*practical life*) di lingkungan sekolah maupun penitipan anak.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam pengembangan kemandirian anak usia dini adalah kegiatan *practical life* yang berakar pada pendekatan Montessori. Kegiatan ini melibatkan anak secara langsung dalam aktivitas sehari-hari seperti merapikan mainan, mencuci tangan, menuang air, dan menata perlengkapan pribadi, yang bertujuan melatih kemandirian, disiplin, serta tanggung jawab anak (Montessori, 2002; Lillard, 2005). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan *practical life* berkontribusi positif terhadap perkembangan motorik, kontrol diri, dan kepercayaan diri anak (Wahyuni & Nasution, 2017; Pawestri et al., 2022; Kusbiantari et al., 2023).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pengaruh *practical life* terhadap aspek perkembangan tertentu, seperti motorik halus atau keterampilan personal anak, dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen (Syakirah et al., 2025). Kajian yang mendeskripsikan secara mendalam proses pelaksanaan, bentuk kegiatan, serta respons anak terhadap pembiasaan *practical life* dalam konteks lembaga PAUD berbasis nilai-nilai Islam masih terbatas. Padahal, integrasi antara pembiasaan aktivitas kehidupan sehari-hari dan pendidikan karakter berbasis nilai religius memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku mandiri anak secara holistik (Abdurrahman an-Nahlawi, 1995).

Secara praktis, Islam menekankan pentingnya pembiasaan adab, kebersihan, dan tanggung jawab sejak usia dini sebagai bagian dari pembentukan moral dan spiritual

anak (Q.S. Al-Muddatsir: 4). Dalam konteks ini, kegiatan *practical life* menjadi sangat relevan karena tidak hanya melatih keterampilan hidup anak, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Ummah Islamic Learning Center sebagai lembaga PAUD berbasis Islam telah menerapkan pembiasaan *practical life* dalam aktivitas harian anak. Namun, diperlukan kajian ilmiah untuk memahami bagaimana kegiatan tersebut dirancang, dilaksanakan, dan berkontribusi terhadap pembentukan perilaku mandiri anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembiasaan *practical life* serta menganalisis perannya dalam mendukung perkembangan perilaku mandiri anak usia dini di TPA Ummah Islamic Learning Center. Artikel ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah berupa penguatan konsep pembiasaan *practical life* dalam konteks PAUD berbasis nilai Islam, serta menjadi rujukan praktis bagi pendidik dan lembaga PAUD dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang menumbuhkan kemandirian anak secara berkelanjutan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan *practical life* serta perannya dalam mendukung perilaku mandiri anak usia dini dalam konteks alami lembaga PAUD. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif terhadap proses, makna, dan dinamika sosial yang terjadi di lingkungan penelitian (Sugiyono, 2017; Sudaryono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di Taman Penitipan Anak (TPA) Ummah Islamic Learning Center yang berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena lembaga tersebut secara konsisten menerapkan kegiatan pembiasaan *practical life* yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025, menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan rutinitas harian anak di lembaga tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang terdaftar sebagai peserta didik di TPA Ummah Islamic Learning Center. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan keterlibatan langsung anak dalam kegiatan pembiasaan *practical life*. Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi guru dan kepala sekolah yang berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembiasaan tersebut. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian dalam studi kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri sebagai *human instrument* yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, serta menganalisis dan menafsirkan temuan (Sugiyono, 2017). Untuk mendukung proses pengumpulan data, digunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara nonpartisipan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan *practical life*. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta hambatan yang dihadapi. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai data pendukung guna meningkatkan keabsahan temuan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2017). Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Seluruh proses analisis dilakukan secara manual tanpa bantuan perangkat lunak statistik, dengan menekankan ketelitian peneliti dalam menginterpretasikan data lapangan.

3. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan *practical life* di TPA Ummah Islamic Learning Center dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dalam kegiatan harian anak. Bentuk kegiatan yang diamati meliputi merapikan mainan setelah bermain, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menaruh sepatu pada tempatnya, makan dan minum secara mandiri, serta membersihkan area bermain. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dengan pendampingan guru melalui pemberian contoh dan penguatan positif.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Practical Life Secara Terstruktur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan *practical life* di Taman Penitipan Anak (TPA) Ummah Islamic Learning Center dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dalam kegiatan harian anak. Bentuk kegiatan yang teramati meliputi: Merapikan mainan setelah bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan Menaruh sepatu pada tempatnya Makan dan minum secara mandiri Membersihkan area bermain Seluruh kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan pendampingan guru melalui pemberian contoh langsung (modelling) dan reinforcement positif seperti pujian dan penghargaan kecil pada anak yang menyelesaikan tugasnya.

Pelaksanaan ini konsisten dengan temuan penelitian lain yang menyatakan bahwa *practical life* membantu anak memahami aturan sosial, menghubungkan aktivitas dengan rutinitas, serta membentuk tanggung jawab terhadap tugas (Priyantiningasih & Hastuti, 2025). Selain itu, kegiatan ini meliputi tahapan yang sistematis: perencanaan harian, pelaksanaan saat rutinitas sekolah, dan evaluasi sederhana di akhir hari melalui documentation review guru, selaras dengan prosedur penelitian tindakan kelas di RA Ibunda Medan yang memadukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menilai perilaku disiplin serta kemandirian anak secara kuantitatif dan kualitatif.

3.2 Perubahan Perilaku Anak dan Aspek Kemandirian

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku signifikan dalam aspek kemandirian anak setelah mengikuti kegiatan praktis sehari-hari secara konsisten. Anak mulai: Menyelesaikan tugas sederhana tanpa bantuan langsung Menunjukkan inisiatif dalam menjaga kebersihan lingkungan Mengikuti aturan kelas lebih disiplin Menunjukkan percaya diri ketika menyelesaikan tugas mandiri Perubahan ini mencerminkan aspek perkembangan sosial-emosional dan eksekutif yang positif, sejalan dengan laporan penelitian lain yang menemukan bahwa kegiatan *practical life* dapat meningkatkan kemandirian dan keterampilan hidup anak usia dini.

3.3 Dampak Pendampingan Guru

Data wawancara dengan guru memperlihatkan bahwa pendampingan guru bukan hanya sekadar supervisi, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator yang mendorong anak untuk belajar dari pengalaman. Guru menyampaikan bahwa: *Practical life* membantu anak beradaptasi dengan jadwal dan peraturan sekolah Kegiatan ini mengurangi ketergantungan pada orang dewasa Anak menjadi lebih disiplin dan tertib mengikuti rutinitas Temuan ini konsisten dengan kajian

literatur terbaru yang menyatakan bahwa keterlibatan guru sebagai fasilitator dapat memaksimalkan manfaat praktik kegiatan kehidupan sehari-hari bagi perkembangan anak.

3.4 Dokumentasi Mendukung Temuan Observasi

Dokumentasi berupa foto, catatan harian guru, dan rekaman singkat aktivitas anak menunjukkan keterlibatan aktif setiap anak dalam proses *practical life*. Anak terlihat tenang, fokus, dan menunjukkan ekspresi bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas. Pola ini juga dilaporkan dalam penelitian lain bahwa keterlibatan aktif anak dalam *practical life* memperkuat rasa tanggung jawab dan keterampilan belajar mandiri (Aditya et al., 2024).

Tabel 1. Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas *Practical Life*

Jenis Aktivitas	Frekuensi Harian	Tingkat Kemandirian	Tingkat Fokus & Disiplin
Merapikan mainan	3×/hari	Tinggi	Tinggi (> 80% respon positif)
Mencuci tangan	2×/hari	Sedang → Tinggi	Sedang
Menata sepatu	1×/hari	Sedang	Sedang
Makan & minum mandiri	3×/hari	Tinggi	Tinggi
Membersihkan area bermain	1×/hari	Sedang → Tinggi	Sedang → Tinggi

Catatan: Berdasarkan skor observasi terbobot yang dilakukan setiap hari selama 2 minggu observasi.

Sumber: TPA Ummah Islamic Learning Center

Berdasarkan tabel hasil observasi, terlihat bahwa anak-anak secara konsisten terlibat dalam kegiatan *practical life* harian dengan tingkat kemandirian dan disiplin yang bervariasi sesuai jenis aktivitas. Aktivitas seperti merapikan mainan dan makan-minum secara mandiri menunjukkan tingkat kemandirian dan fokus yang tinggi, dengan sebagian besar anak mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan langsung dari guru. Sementara itu, kegiatan mencuci tangan, menata sepatu, dan membersihkan area bermain awalnya berada pada tingkat kemandirian sedang, namun meningkat menjadi tinggi seiring waktu dan pengulangan aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi rutinitas harian, pendampingan guru, dan penerapan penguatan positif dapat mendorong anak untuk menginternalisasi kebiasaan baik, membangun keterampilan hidup praktis, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan diri sendiri.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini secara langsung menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembiasaan *practical life* serta perannya dalam mendukung perilaku mandiri anak usia dini. Temuan menunjukkan bahwa anak mampu melakukan berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri, seperti merapikan mainan, menjaga kebersihan diri, dan mengikuti aturan kelas. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan *practical life* yang diterapkan secara konsisten berkontribusi terhadap pencapaian tujuan awal penelitian, yaitu pengembangan kemandirian anak usia dini melalui pembiasaan aktivitas nyata dalam konteks pembelajaran PAUD.

Secara ilmiah, peningkatan perilaku mandiri anak dapat dijelaskan melalui teori belajar berbasis pengalaman (*experiential learning*). Kegiatan *practical life* memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui praktik langsung (*learning by doing*), sehingga anak tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menginternalisasi keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Montessori (2002) menyatakan bahwa keterlibatan aktif anak dalam aktivitas bermakna mendorong perkembangan kontrol diri, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, pengulangan kegiatan yang disertai dengan contoh dan penguatan positif dari guru memperkuat pembentukan kebiasaan mandiri pada anak (Lillard, 2005).

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa pembiasaan *practical life* berpengaruh positif terhadap kemandirian dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini (Pawestri et al., 2022; Kusbiantari et al., 2023). Penelitian Wahyuni dan Nasution (2017) juga menunjukkan bahwa aktivitas kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan anak. Kesamaan hasil ini menguatkan posisi *practical life* sebagai pendekatan yang relevan dan efektif dalam pendidikan anak usia dini.

Namun demikian, penelitian ini memiliki kekhasan dibandingkan penelitian terdahulu karena menempatkan kegiatan *practical life* dalam konteks PAUD berbasis nilai-nilai Islam. Integrasi pembiasaan kebersihan, kerapian, dan tanggung jawab dengan nilai religius memberikan dimensi tambahan dalam pembentukan karakter anak. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdurrahman an-Nahlawi (1995) yang menekankan pentingnya pembiasaan adab dan akhlak sejak usia dini. Dengan demikian, perbedaan utama penelitian ini terletak pada konteks dan pendekatan nilai yang digunakan, yang memperkaya kajian *practical life* dalam pendidikan anak usia dini.

Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak hanya menjawab tujuan penelitian, tetapi juga memberikan penjelasan ilmiah mengenai mekanisme terbentuknya perilaku mandiri serta memperkuat temuan-temuan sebelumnya. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris tentang efektivitas *practical life* yang terintegrasi dengan nilai Islam sebagai strategi pembelajaran yang holistik dalam pengembangan kemandirian anak usia dini.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan *practical life* yang diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam aktivitas harian di TPA Ummah Islamic Learning Center berperan signifikan dalam mendukung perkembangan perilaku mandiri anak usia dini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak mampu melakukan berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri, menunjukkan peningkatan tanggung jawab, disiplin, dan kepercayaan diri. Dengan demikian, tujuan utama penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembiasaan *practical life* serta perannya dalam membentuk perilaku mandiri anak usia dini telah tercapai.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris bahwa *practical life* bukan sekadar aktivitas rutin, tetapi merupakan strategi pedagogis yang efektif dalam pendidikan anak usia dini, khususnya ketika diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Integrasi tersebut memberikan dimensi baru dalam kajian

practical life dengan menekankan pembentukan karakter holistik yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, dan moral-spiritual. Temuan ini memperluas pemahaman yang ada dengan menunjukkan bahwa pendekatan *practical life* dapat diadaptasi secara kontekstual sesuai dengan nilai dan budaya lembaga pendidikan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam pengembangan model pembinaan PAUD berbasis pembiasaan kemandirian. Lembaga PAUD, pendidik, dan orang tua dapat mengadopsi kegiatan *practical life* sebagai strategi pembelajaran yang mudah diterapkan, berkelanjutan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Program pelatihan guru dan pendampingan orang tua berbasis *practical life* juga berpotensi dikembangkan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini.

Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengkaji efektivitas kegiatan *practical life* melalui pendekatan kuantitatif atau metode campuran dengan melibatkan sampel yang lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi pengaruh *practical life* terhadap aspek perkembangan lain, seperti kemampuan sosial-emosional, regulasi diri, dan kesiapan sekolah. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pengembangan riset dan praktik pendidikan anak usia dini yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala dan Dosen Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bimbingan, masukan, dan solusi yang telah diberikan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah TPA Ummah Islamic Learning Center Kota Padang beserta para guru kelas yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis menghargai dukungan moral dan motivasi yang tak ternilai dari keluarga serta teman-teman, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Referensi

- Abdurrahman an-Nahlawi. (1995). *Pendidikan Islam di rumah, sekolah, dan masyarakat*. Gema Insani Press.
- Aditya, W., Mashudi, E. A., & Sundari, N. (2024). *Penerapan Metode Montessori Practical Life Skills Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun*. *Infantia Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35-44.
- Azzahra, R. T., & Nurhafizah, N. (2024). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Paud: Teacher Resource Development Management In Improving The Professionalism Of Early Childhood Educators*. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 37-48.
- Fadlillah, M. (2018). *Desain pembelajaran PAUD*. Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, U., & Rohman, A. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai Islam pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 175–188. <https://doi.org/10.14421/jpi.2021.102>.
- Hidayat, T., & Damanik, S. H. (2025). *Analisis peran guru dalam mengembangkan*

- disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Gudiseju Kab. Deli Serdang. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. 4(3), 1654-1658. <https://jpion.org/index.php/jpi>
- Hurlock, E. B. (2016). *Perkembangan anak* (6th ed.). Erlangga.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum merdeka PAUD*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawati, N., & Hayati, T. (2025). *Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Skill*. JAPRA.
- Kusbiantari, D., Nurhayati, S., & Lestari, R. (2023). Implementasi kegiatan *practical life* dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 145–154. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2>.
- Lillard, A. S. (2005). *Montessori: The science behind the genius*. Oxford University Press.
- Mentari, A., Jayadinata, A. K., Nikawanti, G., & Puspita Sari, H. (2025). *The teacher's role in enhancing early childhood independence through a deep learning approach*. Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECEER). 4(2), 395-405. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v4i2.15926>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Montessori, M. (2002). *The Montessori method*. Dover Publications.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Rineka Cipta.
- National Association for the Education of Young Children. (2020). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs*. NAEYC.
- OECD. (2020). *Early learning and child well-being: A study of five-year-olds*. OECD Publishing.
- Pawestri, D., Sari, M., & Putri, A. (2022). Pembiasaan *practical life* untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2789–2798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4>.
- Piaget, J. (2013). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Priyantiningih, P., & Hastuti, I. B. (2025). *Implementation of a Practical Life Program to Improve the Independence of Group B Children*. ISETH Proceedings.
- Rahmawati, E., & Kurniawan, H. (2020). Strategi pembelajaran PAUD berbasis aktivitas kehidupan sehari-hari. *Jurnal PAUD Indonesia*, 5(1), 22–30.
- Rijkiyani, R., Wahyuni, S., & Kurniawan, D. (2022). Pendidikan karakter pada anak usia dini di era abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 12–22. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1>.
- Sari, D. P., & Lestari, N. (2023). Pembelajaran kontekstual dalam pengembangan kemandirian anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 101–110. <https://doi.org/10.21831/jpa.v12i2>.
- Seila, R. (2024). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Practical Life Di Ra Ibunda Medan*. Metadata Journal, 6(3), 283-295. <https://doi.org/10.47652/metadata.v6i3.583>
- Sonnenschein, S., & Stites, M. L. (2024). Early childhood education and lifelong learning outcomes. *Early Childhood Research Quarterly*, 66, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023>.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method*. RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi. (2014). *Psikologi belajar PAUD*. Pedagogia.
- Syakirah, N., Rahmawati, I., & Hasanah, L. (2025). Pengaruh kegiatan *practical life* terhadap kemandirian anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.04>
- UNESCO. (2021). *Early childhood care and education: Building the foundations for lifelong learning*. UNESCO Publishing.
- Viny Anggradini Puspitaloka, et al. (2026). *Peran Metode Montessori dalam Mengembangkan Kemandirian Anak* (literature review). *Early Stage Journal*, 4(1), 20-31.
- Vygotsky, L. S. (2012). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, S., & Nasution, N. (2017). Pengembangan kemandirian anak usia dini melalui pembiasaan aktivitas sehari-hari. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 3(2), 85–94.
- Yuliani, N., & Sujiono, B. (2019). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Indeks.